

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mengkaji teori, menetapkan suatu fakta, mengungkapkan hubungan antar variabel penelitian, memberikan deskripsi statistic, serta memperkirakan dan memprediksi hasilnya. Penelitian kuantitatif adalah studi dimana data ditampilkan secara numerik dan dianalisis menggunakan uji statistic. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kausatif, yang menggambarkan suatu masalah sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode studi Pustaka. Metode dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Data historis bisa berupa gambar atau karya karya dari seseorang, tulisan, notulen rapat, dokumen, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menelusuri dokumen perusahaan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan juga website perusahaan. Kemudian metode studi Pustaka adalah metode pengumpulan data yang diarahkan sebelumnya dan sumber literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini berguna untuk memperoleh dasar teori untuk dijadikan sebagai landasan teoritis dalam menganalisis permasalahan yang ada..

3.3 Populasi Dan Sample

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah Kumpulan dari semua pengukuran, objek, maupun individu yang sedang diuji. Populasi data dari penelitian meliputi seluruh perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 dengan jumlah populasi sebanyak 67 perusahaan.

3.3.2 Sample Penelitian

Pemilihan sample akan menggunakan Teknik *purposive sampling*, yakni Teknik pemilihan sample berdasarkan kriteria tertentu. Berikut kriteria yang akan digunakan:

1. Penelitian ini menggunakan sample Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
2. Perusahaan sektor Infrastruktur yang mempublikasikan annual report secara lengkap pada tahun 2020 – 2022.
3. Perusahaan yang tidak mempublikasikan sahamnya tahun 2020-2022.

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan dari variabel variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terhadap indikator yang membentuknya. Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Earnings Management

Earnings management adalah intervensi atau campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan pribadi. Definisi tersebut mengartikan bahwa *Earnings management* merupakan perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan utilitas mereka. Manajer melakukan *Earnings management* dengan memilih metode atau kebijakan akuntansi untuk *Earnings management* atau menurunkan laba, pada saat manajer menaikkan laba manajer menggeser laba periode periode yang akan datang ke periode sekarang dan pada saat manajer menurunkan laba yaitu dengan menggeser laba (Wahyuningsih, 2020). *Earnings management* akan diprosikan menggunakan pendekatan *Conditional revenue model* yang menitikberatkan pada

pendapatan yang memiliki hubungan secara langsung dengan piutang. (Stubben, 2010) menjelaskan bahwa model *discretionary revenue* (pendapatan diskresioner) lebih mampu mengatasi bias dalam pengukuran manajemen laba jika dibandingkan dengan *akrual diskresioner*. Hal ini karena model akrual diskresioner banyak menerima kritik akibat adanya bias dari gangguan kesalahan dalam melakukan estimasi atas diskresi manajer. Formula dari *Conditional revenue model* sebagai berikut:

Conditional Revenue Model

$$\Delta AR_{it} = \alpha + \beta_1 \Delta R_{it} + \beta_2 \Delta R_{it} \times SIZE_{it} + \beta_3 \Delta R_{it} \times AGE_{it} + \beta_4 \Delta R_{it} \times AGE_SQ_{it} + \beta_5 \Delta R_{it} \times GRM_{it} + \beta_6 \Delta R_{it} \times GRM_SQ_{it} + e$$

Keterangan:

AR = Piutang akhir tahun

AR = Pendapatan

SIZE = Natural log dari total aset akhir tahun

AGE = Umur perusahaan (tahun)

GRM = Margin kotor

_SO = Kuadrat dari variabel

e = error

3.4.2 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Memon *et,all* (2012) menyatakan kinerja adalah kualitas dari setiap perusahaan yang dapat dicapai dengan hasil yang membanggakan.

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang digunakan oleh rasio *Tobin's Q*. *Tobin's Q* adalah rasio nilai pasar aset perusahaan yang diukur dengan nilai pasar dari saham yang beredar dan utang dengan biaya penggantian aset perusahaan (Fu et al., 2017). Semakin tinggi nilai pasar perusahaan dibandingkan modalnya maka

semakin banyak kelebihan yang dianggap sebagai laba.rasio ini menginformasikan potensi perkembangan investasi suatu perusahaan. Mengacu pada penelitian (Adryanti, 2019). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio Tobin's Q yaitu:

$$\frac{\text{KP: Nilai Kapitalisasi Pasar} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisi data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS, dimana dalam analisis regresi tersebut akan diuji pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen. Tahapan analisi data dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu prosedur statistik untuk menggambarkan, mengatur dan menyimpulkan karakteristik utama dari data sampel.Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier bergand disebut baik dan layak untuk digunakan dalam analisi apabila memenuhi asumsi klasik. Maka data yang diperoleh harus memenuhi 4 (empat) asumsi uji klasik yaitu:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi dalam model regresi, variabel pengganggu dan residual. Variabel yang terdistribusi normal yaitu sample yang diambil sudah representative sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample dapat dipertanggungjawabkan. Syarat dari uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai sig yang ada pada kolom *kolmogrov-smirnov* lebih kecil (<) dari 0.05 maka dapat dianggap terdistribusi secara tidak normal.

2. Jika nilai sig yang ada pada kolom *kolmogrov-smirnov* lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data dianggap terdistribusi secara normal.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknis analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah regresi yang mempunyai satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independent. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independent yaitu *Earnings Management* terhadap variabel dependen yaitu Kinerja perusahaan. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \mathcal{E}$$

Keterangan:

Y	=	<i>Tobin's Q</i>
α	=	Konstanta
β	=	Koefisien Regresi
X1	=	<i>Earnings Management</i>
\mathcal{E}	=	<i>Error</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah pengujian untuk melihat sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin kecil nilai R^2 maka semakin terbatas kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya. Semakin nilai R^2 mendekati 1 maka artinya variabel dependen memberikan hampir seluruh informasi yang menjelaskan variabel dependen.

3.6.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk menguji bagaimana keterikatan variabel bebas secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikatnya. Tolak ukur uji T yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima, masing – masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a ditolak, masing - masing variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.